



Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021

Sekar Fitri Tengah Panuluh¹, Firdaus Firdaus^{2*}, Suwardi Suwardi³, Sherly Vera Ari Sabrina⁴, Devanya Sonia Aulia Devi⁵, Endah Ratnasari⁶, Shafiyah Ainur Rafi'ah⁷

¹⁻⁷ Universitas Muhammadiyah Semarang

Jl. Kedungmundu No.18, Kedungmundu, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50273, Indonesia

*Korespondensi penulis: fir@unimus.ac.id

Abstract: *This study aims to analyze the effect of Profitability, Liquidity, and Company Size on Firm Value. The independent variable is Profitability as measured by Return On Assets, Liquidity measured by the Current Ratio, and the size of the company which is measured by Size, while the dependent variable is the value of the company which is measured by using Price To Book Value. The approach used in this research is a quantitative approach. The population in this study are all food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesian stock exchange in 2018-2021. The sample in this study was obtained using a purposive sampling method so that a sample of 19 companies was obtained with a total of 65 data. The analysis technique used is multiple linear regression analysis using SPSS version 25 as a tool in the calculation. The results of this study indicate that Profitability has a positive and significant effect on Firm Value with a p-value significance of 0.019 (<0.05). Liquidity has no significant negative effect on firm value with a p-value of 0.268 (> 0.05). Firm size has a positive and significant effect on firm value with a p-value of 0.009 (<0.05). Together based on simultaneous tests of Profitability, Liquidity, and Firm Size have a positive and significant effect on Firm Value.*

Keywords: *profitability; liquidity; company size; firm value*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Variabel independen yaitu Profitabilitas yang diukur dengan Return On Assets, Likuiditas yang diukur dengan Current Ratio, dan Ukuran Perusahaan yang diukur dengan Size. Sedangkan variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan yang diukur dengan menggunakan Price To Book Value. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2021. Sampel dalam penelitian ini diperoleh menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 19 perusahaan dengan jumlah 65 data. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 25 sebagai alat bantu dalam perhitungan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan p-value signifikansi sebesar 0,019 (< 0,05). Likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan p-value sebesar 0,268 (> 0,05). Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan p-value sebesar 0,009 (< 0,05). Secara bersama-sama berdasarkan uji simultan Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas; Likuiditas; Ukuran Perusahaan; Nilai Perusahaan

LATAR BELAKANG

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia saat ini sedang mengalami peningkatan yang cukup pesat. Di tengah perlambatan ekonomi global yang sedang berlangsung dan adanya kenaikan inflasi domestik, kinerja ekonomi Indonesia terus mengalami penguatan pada triwulan III-2022. Pertumbuhan tersebut dapat dilihat pada pertumbuhan ekonomi triwulan III-2022 yang mencapai 5,72% (yoy), di mana lebih tinggi dari capaian triwulan sebelumnya yang sebesar 5,45% (yoy). Pertumbuhan ekonomi Indonesia juga hampir terjadi di seluruh sektor lapangan

Received Maret 21, 2024; Accepted April 16, 2024; Published Mei 31, 2024

* Firdaus Firdaus, fir@unimus.ac.id

usaha selama triwulan III-2022, salah satunya pada sektor consumer non-cyclical. Kinerja sektor consumer non-cyclical Indonesia sempat mengalami penurunan di awal pandemi Covid-19, namun saat ini pergerakan harga saham-saham perusahaan consumer non-cyclical telah mengalami kenaikan. Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sub sektor consumer non-cyclical yang mengalami peningkatan, sektor tersebut mengalami penguatan dari 664,13 menjadi 728,96 atau menguat 9,76% dan berada di peringkat keempat pada tahun 2022. Seiring dengan meningkatnya persaingan, perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan daya saingnya supaya mampu memperoleh keuntungan dan tetap kompetitif dalam melakukan kegiatan operasional.

Kinerja industri makanan dan minuman yang mulai membaik, diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan serta kemakmuran pemegang saham dan para stakeholder yang merupakan tujuan dari setiap perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi pula kemakmuran yang akan diperoleh oleh pemegang saham (Pribadi, 2018). Nilai perusahaan (yang diukur dengan PBV) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Indonesia yang ditunjukkan dengan rata-rata PBV pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2018-2021 menunjukkan penurunan. Hal ini disebabkan terjadinya penurunan harga saham sub sektor makanan dan minuman selama tahun 2021, sementara variabel lain seperti profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berada dalam rasio yang relatif stabil. Fenomena ini menunjukkan bahwa investor tidak merespon kinerja sub sektor makanan dan minuman yang relatif stabil dan cenderung melakukan penjualan saham yang mengakibatkan terjadinya penurunan harga. Berdasarkan pada penjelasan sebelumnya, dirumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni bagaimana dampak dari profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai Perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman.

KAJIAN TEORITIS

Profitabilitas mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba dengan memanfaatkan seluruh modal yang dimilikinya. Profitabilitas yang tinggi menandakan bahwa prospek perusahaan di masa depan akan menguntungkan. Apabila kapabilitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan mengalami peningkatan, maka harga saham akan meningkat (Husnan, 2001:317). Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan akan membuat para investor tertarik untuk menanamkan dananya, sehingga membuat nilai perusahaan akan meningkat. Profitabilitas disinyalir dapat meningkatkan nilai Perusahaan sebagaimana hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi & Abundanti (2019), Yanti & Darmayanti (2019), Akbar & Irham (2020) yang

menyatakan bahwa Profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (H1).

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Suatu perusahaan dikatakan likuid apabila perusahaan tersebut mempunyai dana lancar yang lebih besar daripada hutang lancarnya sehingga dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan yang sehat, sehingga nantinya juga dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan dimata para investor (Saputri & Giovanni, 2021). Beberapa peneliti terdahulu sering mengaitkan Likuiditas dengan nilai perusahaan, salah satunya Putra & Lestari, (2016); Iman, Sari & Pujiati,(2021) yang mengatakan bahwasanya dnegan adanya likuiditas Perusahaan yang baik maka akan berdampak positif terhadap nilai Perusahaan (H2).

Ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar atau kecilnya suatu perusahaan, yang biasanya dapat ditentukan oleh nilai aset dan nilai penjualan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak pula perhatian investor terhadap perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dimata investor. Peningkatan nilai suatu perusahaan ditunjukkan dengan bertambahnya total aktiva dalam neraca perusahaan dan lebih besar dari total hutang perusahaan, hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar biasanya mempunyai kondisi yang lebih stabil (Lumoly dkk., 2021).). Terkadang, ukuran perusahaan dapat menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan nilai perusahaan, sebagaimana ditegaskan oleh Putra dan Lestari (2016); Akbar dan Fahmi (2020); Yanti dan Darmayanti (2019) mengatakan bahwa ukuran perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan karena ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan (H3) karena beberapa alasan. Skala ekonomi: Perusahaan besar seringkali dapat memanfaatkan skala ekonomi dengan lebih efektif. Ketika produksi atau penjualan lebih tinggi, biaya per unit biasanya lebih rendah. Hal ini dapat menghasilkan margin keuntungan yang lebih tinggi dan kemampuan untuk menawarkan harga yang lebih kompetitif kepada pelanggan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai bisnis. Keuntungan dalam negosiasi: Perusahaan yang lebih besar mungkin memiliki daya tawar yang lebih besar dengan pemasok, pembeli, dan mitra lainnya. Mereka dapat menegosiasikan persyaratan kontrak yang lebih menguntungkan, harga pembelian yang lebih baik, dan persyaratan lain yang dapat meningkatkan efisiensi dan profitabilitas serta nilai perusahaan. Keanekaragaman dan Diferensiasi: Perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki lebih banyak sumber daya untuk mendiversifikasi produk atau layanan. Diversifikasi seperti ini dapat mengurangi risiko bisnis karena tidak bergantung pada satu produk atau pasar tertentu saja. Selain itu, perusahaan besar mungkin memiliki kemampuan untuk membedakan produk atau layanan dengan lebih baik, sehingga menarik lebih banyak pelanggan dan memperkuat posisi pasar pemasok. Akses

terhadap sumber daya keuangan: Perusahaan besar biasanya memiliki akses yang lebih mudah terhadap sumber daya keuangan seperti pinjaman, modal ventura, atau pembiayaan ekuitas. Hal ini memungkinkan mereka untuk berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan, perluasan pasar, dan inisiatif lain yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan nilai perusahaan. Persepsi dan reputasi: Terkadang ukuran suatu perusahaan mencerminkan kesuksesan dan stabilitas. Perusahaan yang lebih besar dapat dianggap lebih dapat diandalkan, memiliki lebih banyak sumber daya, dan reputasi yang lebih baik di kalangan pelanggan, investor, dan mitra bisnis. Persepsi positif ini dapat membantu meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Namun perlu diingat bahwa ukuran perusahaan bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan nilai suatu perusahaan. Manajemen yang efektif, strategi yang tepat, inovasi dan faktor-faktor lain secara signifikan mempengaruhi nilai suatu perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang utamanya mengandalkan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 5 tahun dari tahun 2016-2020. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik Purposive Sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel untuk pertimbangan khusus atau seleksi khusus. Siyoto dan Sodik (2015:66). Kriteria yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut: Perusahaan Manufaktur Industri Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.

Perusahaan Industri Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang belum mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap tahun 2016-2020. Perusahaan Industri Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang mempunyai data mengenai variabel penelitian yang akan diteliti tersedia secara lengkap pada laporan keuangan terbitan tahun 2016-2020. Terdapat 15 perusahaan manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2017. Berdasarkan kriteria sampel yang telah dilihat, maka jumlah sampel penelitian yang diperoleh adalah 7 Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan studi literatur dan dokumentasi, yaitu dengan mencatat atau mendokumentasikan data-data yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan manufaktur

subsektor makanan dan minuman yang tersedia di www.idx.co.id dan situs resmi perusahaan. terkait selama 5 (lima) tahun 2016-2020.

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Setelah memperoleh data yang diinginkan, selanjutnya dilakukan pengelolaan data dan analisis data dengan menggunakan alat program Statistical for Sciences (SPSS) versi 25. Berikut analisa yang digunakan: Analisis Statistik Deskriptif; Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas), Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis (Uji Signifikansi Parsial, Uji Signifikansi Simultan, Koefisien determinasi),

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	65	-12.060	20.380	5.939	7.306
Likuiditas	65	15.240	511.300	209.357	127.768
Ukuran Perusahaan	65	25.730	31.290	28.496	1.086
Nilai Perusahaan	65	-.150	6.860	2.323	1.681
Valid N (listwise)	65				

Dapat dilihat bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian (N) berjumlah 65. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 25, sehingga dapat diketahui deskripsi dari masing-masing variabel.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Test Statistic	.108
Asymp. Sig. (2-tailed)	.057 ^a

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Dapat diketahui hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov bahwa data terdistribusi normal. Hasil ini ditunjukkan melalui nilai Asymp.Sig (2-tailed) yang sebesar 0,057 atau lebih besar dari 0,05. Hal itu membuktikan bahwa data yang dipakai berdistribusi normal.

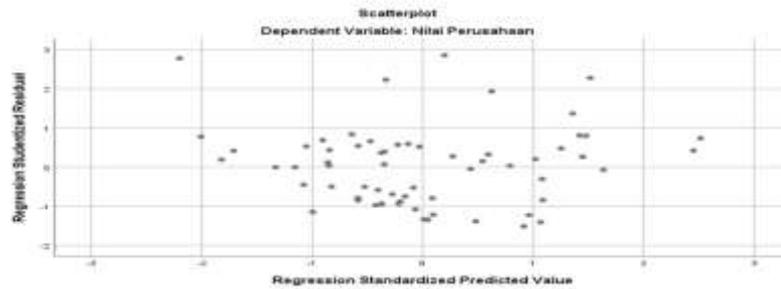
Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas	.513	1.949
	Likuiditas	.525	1.903
	Ukuran Perusahaan	.910	1.098

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 serta nilai *Tolerance* > 0,10. Pada uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas dalam penelitian ini.

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Pada grafik scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.476 ^a	.227	.189	1.51438	1.952

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Model regresi yang baik adalah dengan kriteria pengujian terhadap nilai Durbin-Watson sebesar $(dU < d < (4-dU))$. Setelah melakukan pengujian regresi dapat diperoleh nilai sebesar $1,6960 < 1,952 < 2,304$, yang kemudian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11.742	5.152		-2.279	.026
	Profitabilitas	.087	.036	.379	2.408	.019
	Likuiditas	-.002	.002	-.174	-1.118	.268
	Ukuran Perusahaan	.492	.183	.318	2.694	.009

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

$$Y = -11,742 + 0,087 X_1 - 0,002 X_2 + 0,492 X_3 + e$$

Dapat diartikan bahwa Nilai konstanta sebesar -11,742 menjelaskan bahwa apabila nilai variabel Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan sebesar 0 maka nilai dari Nilai Perusahaan sebesar -11,742. Nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas bernilai positif sebesar 0,087 artinya terjadi hubungan positif antara Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan. Nilai koefisien regresi variabel Likuiditas bernilai negatif sebesar -0,002 artinya tidak terjadi hubungan positif antara Likuiditas dengan Nilai Perusahaan. Nilai koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan bernilai positif sebesar 0,492 artinya terjadi hubungan positif antara Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan.

Tabel 7 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11.742	5.152		-2.279	.026
	Profitabilitas	.087	.036	.379	2.408	.019
	Likuiditas	-.002	.002	-.174	-1.118	.268
	Ukuran Perusahaan	.492	.183	.318	2.694	.009

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji statistik t dapat diperoleh nilai t_{tabel} dengan $n = 65$ sebesar 1,999, sehingga dapat dijelaskan bahwa : Variabel profitabilitas memperoleh hasil ($t_{\text{hitung}} 2,408 < t_{\text{tabel}} 1,999$ dan nilai signifikansi $0,019 > 0,05$), artinya variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel likuiditas memperoleh hasil ($t_{\text{hitung}} -1,118 < t_{\text{tabel}} 1,999$ dan nilai signifikansi $0,268 > 0,05$), artinya variabel likuiditas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel ukuran perusahaan memperoleh hasil ($t_{\text{hitung}} 2,694 > t_{\text{tabel}} 1,999$ dan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$), artinya variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 8 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.007	3	13.669	5.960	.001 ^b
	Residual	139.895	61	2.293		
	Total	180.902	64			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji statistik F dapat diketahui bahwa p-value signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$) dan nilai F_{hitung} sebesar 5,960 ($> F_{\text{tabel}} = 2,76$) maka hasil ini membuktikan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 9 Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.476 ^a	.227	.189	1.51438	1.952

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dapat dilihat bahwa nilai R Square (R²) sebesar 0,227 atau 22,7%, artinya variabel independen Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan dapat menerangkan variabel dependen Nilai Perusahaan sebesar 22,7%, sedangkan sisanya sebesar 77,3% diterangkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi pada penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil persamaan regresi, didapatkan nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas sebesar 0,087 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,019 ($< 0,05$), maka hasil penelitian ini menunjukkan H1 diterima dan H01 ditolak. Dengan demikian dapat diketahui bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi & Abundanti (2019), Yanti & Darmayanti (2019), Akbar & Irham (2020) yang menyatakan bahwa Profitabilitas yang diprosikan dengan Return On Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil persamaan regresi, didapatkan nilai koefisien regresi variabel Likuiditas sebesar - 0,002 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,268 ($> 0,05$), maka hasil penelitian ini menunjukkan H2 ditolak dan H02 diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahwa Likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Akbar & Irham (2020), Markonah et al., (2020), Dewi & Abundanti (2019) yang menyatakan bahwa Likuiditas yang diprosikan dengan Current ratio (CR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil persamaan regresi, didapatkan nilai koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan sebesar 0,492 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,009 ($< 0,05$), maka hasil penelitian ini menunjukkan H3 diterima dan H03 ditolak. Dengan demikian dapat diketahui bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yanti & Darmayanti (2019), Siregar & Dalimunthe (2019) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan yang diprosikan dengan Ln Total Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan nilai Ftabel yang diperoleh sebesar 2,91. Hasil uji statistik F dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$) dan nilai Fhitung sebesar 5,960

(> $F_{tabel} = 2,76$) maka hasil penelitian ini menunjukkan H4 diterima dan H04 ditolak. Dengan demikian dapat diketahui bahwa Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh V. S. Dewi & Ekadjaja (2021) yang menyatakan bahwa Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dari penelitian mengenai Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, artinya semakin tinggi profitabilitas yang didapatkan oleh Perusahaan maka hal tersebut juga berdampak pada nilai Perusahaan. Selain itu Likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dapat diartikan semakin cair Perusahaan dalam memenuhi kebutuhannya, maka akan berdampak negative terhadap nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya semakin besar ukuran sebuah Perusahaan peluang untuk mendapatkan nilai positif dan baik juga besar untuk Perusahaan.

Sedangkan untuk saran yang dapat diberikan Pada penelitian selanjutnya dapat menambah jangka waktu pengamatan dan jumlah sampel supaya dapat memperoleh hasil pengamatan yang lebih lengkap dan lebih maksimal, Serta menggunakan longitudinal research, agar mendapatkan data yang akurat secara berkala dari responden yang sama. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain yang mungkin saja bisa berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan selain variabel yang dipakai dalam penelitian ini agar dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih menyeluruh terkait Nilai Perusahaan. Bagi pihak investor yang mengambil keputusan dalam melakukan investasi sebaiknya mempertimbangkan manakah perusahaan yang memiliki nilai rasio profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas yang baik. Bagi pihak manajemen perusahaan diharapkan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan maupun kinerja manajemen perusahaan setiap tahunnya, sehingga persepsi investor terhadap prospek kinerja perusahaan di masa yang akan datang dapat dijaga dengan baik sehingga memudahkan untuk memperoleh modal dari luar Perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi manajemen*, 5(1), 62-81.
- Akbar, F., & Irham, F. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 62–81.
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099.
- Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 92.
- Husnan, S. dan E. Pudjiastuti. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam. Cetakan Pertama. UUP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Husnan, Suad. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001, 3: 34-35.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 191-198.
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal EMBA*, 5(2), 128.
- Markonah, Salim, A., & Franciska, J. (2020). the Effect of Liquidity and Working Capital on Corporate. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(1), 1–7.
- Pribadi, M. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 1400.
- Priyatama, T., & Pratini, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 100.
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Competence : Journal of Management Studies*, 15(1), 90–108.
- Siregar, M. E. S., & Dalimunthe, S. (2019). *Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017*. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 10(2), 356–385.

- Siyoto, Sandu and Sodik, M. Ali. (2015). *Basic Research Methodology*. Yogyakarta: Literacy Media Publishing.
- Sri Uttari, I. A., & Yadnya, I. P. (2018). Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(6), 248692.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297. Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman (Doctoral dissertation, Udayana University).